

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah peneliti yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Penelitian kuantitatif digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji secara statistik pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap peningkatan kinerja karyawan.¹

Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dengan menggunakan penelitian ini, dapat kita temukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, pemikiran dan kontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu, keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari

¹ Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel,, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

populasi ini. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah secara umum karyawan di Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Tulungagung yang berjumlah 32 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut.² Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampelnya adalah sampling jenuh.

Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian maka jumlah sampel ditentukan sejumlah 32 karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung, dimana seluruh karyawan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan memilih teknik *sampling jenuh* (sensus) yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung memiliki

² Asep Saepul Hamdi dan Buhrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 38

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 81

jumlah karyawan sebesar 32 orang, maka penelitian ini menggunakan semua karyawan untuk dijadikan responden.

C. Data Dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap (anggapan). Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lain-lain.⁴ Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh penelitian.⁵ Data primer dalam penelitian ini dapat dengan menyebarkan angket kepada karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

$Y = \text{Kinerja Karyawan}$

⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42

2. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang mempengaruhinya.⁶ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah:

X_1 = Kompensasi Finansial

X_2 = Kompensasi Non Finansial⁷

E. Skala Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel dijabarkan menjadi indikator yang terukur sehingga dapat dijadikan tolak ukur membuat item di ukur dengan skor 1-5.⁸

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	SangatSetuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 3

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*,hlm. 38-39

⁸sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,hlm. 136

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.⁹ Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan karyawan Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Tulungagung mengisi pertanyaan dan pernyataan mengenai kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto yang berkaitan tentang indikator-indikator dalam instrumen penelitian yaitu kompensasi finansial dan kompensasi non finansial di Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Tulungagung.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 137

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 240

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah kuesioner (angket).¹¹Instrumen penelitian ini dibuat dengan tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
Kompensasi Finansial, Lijan Poltak <i>Sinambela,Manajemen</i> <i>Sumber Daya</i> <i>Manusia, 2016</i>	Kompensasi Langsung	Perusahaan memberikan gaji setiap bulan telah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari karyawan	1
		Kinerja dan semangat kerja terpacu dengan upah yangditerima.	2
		Bonus yang diberikan perusahaan selama ini dapat meningkatkan semangat dalam bekerja.	3

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 93,

		Perusahaan memberikan insentif sesuai dengan kinerja karyawan.	4
	Kompensasi Tidak Langsung	Saya mendapatkan asuransi tenaga kerja.	5
		Saya mendapatkan tujangan hari tua (pensiun)	6
Kompensasi Non Finansial Lijan Poltak Sinambela, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia, 2016</i>	Pekerjaan	Perusahaan memberikan kepercayaan kepada karyawannya untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugasnya.	7
		Perusahaan memberikan tantangan kepada karyawan untuk mengerjakan tugas-tugas yang bervariasi.	8
	Lingkungan Kerja	Suasana lingkungan kerja sangat nyaman dan membuat bersemangat dalam bekerja.	9
		Karyawan di tempat bekerja senantiasa menjalin	10

		komunikasi yang terbuka dalam menjalankan tugasnya.	
	Promosi Jabatan	Perusahaan memberikan peluang yang merata kepada karyawan untuk dipromosikan pada jabatan yang lebih tinggi.	11
		Jabatan saya sekarang telah sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	12
Kinerja Karyawan <i>Wirawan, Evaluasi Kinerja Sumber daya manusia: teori, aplikasi, dan penelitian</i>	Kuantitas	Jumlah pekerjaan yang saya selesaikan sudah optimal.	13
		Tingkat pencapaian volume kerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan.	14
	Kualitas	Saya bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan.	15
		Saya teliti dalam menyelesaikan tugas	16

		perusahaan.	
	Ketepatan Waktu	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	17
		Saya dapat memenuhi rencana/target kerja yang telah ditetapkan atasan/pimpinan perusahaan.	18

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alat yang digunakan digunakan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹² Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan selanjutnya akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.¹³ Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantara lain:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji inidgunakan untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 331

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian ...*, hlm. 95

mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item – total correlation*) lebih besar dari t tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Data yang baik selain hasil valid juga harus reliabel, oleh karena itu walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cornbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cornbach's Alpha* 0 sampai 1.

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 49

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm. 96

Dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan” sebagai berikut :

- 1) Nilai *cornbach alpha* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *cornbach alpha* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *cornbach alpha* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *cornbach alpha* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *cornbach alpha* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah medel regresi baik variabel terikat (*dependent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data variabel terikat adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *UjiKormogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data

¹⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 97

didistribusikan normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁷

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jikanilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari (< 10) maka model terbebas dari multikolonialitas.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi keridak varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁹ Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis:

Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang adamembentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,

¹⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm. 80

¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm. 88

¹⁹ Umar Husein, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Cetakan 3, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 82

melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaik turunkan nilainya.

Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Kompensasi Finansial

X₂ = Kompensasi Non Finansial

e = Error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian hipotesis merupakan pernyataan tentatif mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis disusun sesuai dengan jumlah rumusan masalah yang ada.²⁰ Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian, yaitu uji-T dan uji-F.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada table *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terdapat variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terdapat variabel terikat secara parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikannya nilai r tersebut/ berpengaruh dari variabel dependen dengan variabel independen signifikan atau tidak, maka untuk mengetahuinya menggunakan rumus.

b. Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji-F yang membandingkan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan

²⁰Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alims Publishing, 2017), hlm.54

didalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa.²¹ Proses uji statistiknya sebagai berikut :

H_0 = Koefisien regresi α tidak signifikan, jika nilai Sig. $> 0,05$ (5%).

H_1 = Koefisien regresi α signifikan, jika nilai Sig. $< 0,05$ (5%).

Dengan ketentuan nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antarakompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

5. Koefisien Determinasi (*adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model diferensiasi kecerdasan emosional karyawan, disiplin kerja dan lingkungan kerja dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat oleh produktivitas kerja. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan,

²¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.59

sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²²

Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R² (*Adjusted Rsquare*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R², nilai *adjusted* R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

²²AgusEkoSujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm. 58